

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3). Praktek Kerja Lapang (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapang ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Nenas adalah komoditas hortikultura yang sangat potensial dan penting di dunia. Produksinya mencapai 20% produksi buah tropika dunia. Nenas mendominasi perdagangan buah tropika dunia. Berdasarkan hasil statistic pada tahun 2000. perdagangan nenas mencapai 51% dari total 2.1 juta ton seluruh perdagangan buah dan Indonesia menempati posisi yang ketiga dari negara-negara

penghasil nenas olahan dan segar setelah negara Thailand dan Philippina (Coveca, 2000). Produksi nenas di Indonesia pada tahun 2006 mencapai 1427.781 ton. meningkat hampir dua kali lipat pada tahun 2007 dengan produksi mencapai 2237.858 ton (BPS, 2007).

Indonesia hingga saat ini hanya mampu mengekspor sebagian kecil sajadari kebutuhan dunia. Padahal kebutuhan dunia semakin meningkat tiap tahun. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini diperlukan pasokan nanas yang sangat besar. Salah satu produk nenas yang memiliki nilai ekonomis besar yaitu nenas olahan. Volume ekspor terbesar untuk komoditas hortikultura berupa nenas olahan yaitu 49.32 % dari total ekspor hortikultura Indonesia tahun 2004.

Di Indonesia, salah satu perusahaan yang memproduksi nenas olahan adalah PT Great Giant Pineapple (PT. GGP) yang terletak di Lampung. PT. GGP merupakan perkebunan pertama di Indonesia yang mengembangkan riset secara intensif dalam membudidayakan tanaman nenas jenis *Smooth cayenne* yang cocok untuk dikalengkan. Dengan luas 32 200 Ha, kebun nenas di PT. GGP merupakan perkebunan nenas terbesar di dunia dan menjadi pemimpin produsen nenas olahan di Indonesia (Biro Pusat Statistik, 2007).

Nanas memiliki kandungan nitrogen, enzim bromelin, dan asam amino yang tinggi yang berfungsi dalam menurunkan pertumbuhan bakteri dalam mulut. Selain itu nanas juga memiliki kandungan klor, iodium, dan fenol yang berfungsi sebagai antiseptik (BAPPENAS, 2005). Di dalam buah nanas terandung vitamin A, C, dan betakaroten, kalsium, fosfor, magnesium, besi, natrium, kalium, dan enzim bromelin. Manfaat dari kandungan bromelin yaitu membantu memperlancar pencernaan, mempercepat penyembuhan luka, mengobati luka bakar, gatal, bisul dan pencegah tumor. Kandungan seratnya dapat mempermudah buang air besar pada penderita sembelit (Purba, F.H.K, 2008). Nanas adalah buah utama yang dibudidayakan yang sangat mempengaruhi peningkatan produksi di Indonesia dari tahun ke tahun. Budidaya yang baik dan benar akan mendapatkan buah yang berkualitas tinggi sehingga akan mendapatkan daya jual yang tinggi. Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT Great Geant Pineapple JL. Raya Arah Menggala Km 77, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Kegiatan PKL

meliputi budidaya tanaman nanas hingga proses pasca panen di PT. Great Giant Pineapple

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya tanaman jambu kristal.
- b. Memperoleh keterampilan mengenai pasca panen buah jambu kristal..

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL adalah Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek kerja lapang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 – 7 Februari 2020 atau dengan memenuhi waktu 576 jam kerja lapang dan bertempat di Jl. Raya Arah Menggala Km. 77, Terbanggi Besar, Lampung tengah.

1.4 Metode Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapang

1. Pembimbing lapang dari perusahaan setempat yang diharapkan dapat :

- a. Mengarahkan dan membimbing proses pelaksanaan praktek kerja lapang mahasiswa.
 - b. Menandatangani buku kerja yang memuat hasil kerja mahasiswa di tempat PKL.
 - c. Mengadakan penilaian terhadap mahasiswa dalam hal :
 - Kedisiplinan dalam bekerja, kerja sama dan kreatifitas mahasiswa.
 - Penguasaan, ketrampilan dan ketelitian dalam pelaksanaan kegiatan di tempat PKL.
 - Memberikan evaluasi kepada peserta PKL.
2. Dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari awal keberangkatan sampai tahap penilaian akhir kegiatan PKL. Dosen yang bertugas diharapkan dapat :
- a. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum pemberangkatan.
 - b. Membimbing dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - c. Melakukan supervisi KL dan menjalin komunikasi dengan pembimbing lapang saat supervisi. Dosen pembimbing ditugaskan untuk :
 - Melakukan konfirmasi hasil penilaian oleh pembimbing lapang.
 - Melakukan penilaian hasil kerja mahasiswa, antara lain :
 1. Objektivitas lembar isian hasil.
 2. Perilaku mahasiswa.
 - 3. Kegiatan Praktek Kerja Lapang yaitu :
 - a. Mahasiswa hadir sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
 - b. Kehadiran mahasiswa disahkan oleh pembimbing lapang dengan bukti tanda tangan atau paraf buku kegiatan.
 - c. Mematuhi segala peraturan yang diterapkan pada perusahaan tersebut.

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan tersebut terdiri dari 2 macam yaitu

1. Primer

Pelaksanaan dilakukan dengan mahasiswa ikut serta langsung di lahan budidaya (lapang). Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah diarahkan oleh pembimbing lapang selama pelaksanaan PKL. Data yang didapat selama kegiatan PKL nantinya akan ditulis dalam jurnal kegiatan PKL dan laporan PKL.

2. Sekunder

Mahasiswa selain ikut serta langsung dalam kegiatan di lahan budidaya, juga melakukan pengambilan data secara sekunder. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa hal yang perlu didiskusikan dengan pembimbing lapang terkait kegiatan (problem) yang ada di lapang dan belum terpecahkan, dan adanya kegiatan yang tidak bisa dilakukan selama kegiatan PKL karena terbatasnya waktu.